
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Bri Unit Batudaa

Nia Karim¹, Rizan Machmud², Agus Hakri Bokingo³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universtias Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: niakarim13@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of management information system on employee performance at Bank BRI Batudaa unit. The sampling applies total sampling totaling 32 people. Data collection technique uses a questionnaire by conducting interviews. The analytical test tool is a multiple linear regression test. The result show that statistically, it meets the hypothesis criteria where H_0 is rejected, and H_a is accepted, or the Management Information System (X) is $0,000 < 0,05$ and $t_{count} 6,430 > 1,697$ ttable. If the two values are compared, t_{count} is greater than ttable, which explains that the Management Information System significantly influences employee performance at Bank BRI Batudaa unit. Based on the analysis, it can be concluded that the better the influence of the Management Information System, the higher the employee's performance. Based on the calculation of the coefficient of determination, the R square value of 0,573 or 57,3% can determine the influence of the Management Information System on employee performance. Thus, the researcher's hypothesis is confirmed and can be accepted.*

Keywords: *Management Information System; employee performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI unit Batudaa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling jenuh yaitu sebanyak 32 orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melakukan wawancara. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik memenuhi kriteria hipotesisnya dimana H_0 ditolak dan H_a diterima atau Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Untuk pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan thitung $6,430 >$ ttabel $1,697$. Yang apabila nilai keduanya dibandingkan maka thitung lebih besar dari ttabel, yang menjelaskan Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI unit Batudaa. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa jika semakin baik pengaruh Sistem Informasi Manajemen maka akan semakin meningkat kinerja karyawan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R square 0,573 atau 57,3% dapat menentukan besaran pengaruh yang diberikan oleh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, melalui hipotesis peneliti teruji kebenarannya dan dapat diterima.

Kata Kunci: **Sistem Informasi Manajemen; Kinerja Karyawan**

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan atau instansi yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat harus mampu memberikan pelayanan prima untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal. Tujuan perusahaan akan tercapai dengan maksimal apabila didukung oleh prosedur dan metode kerja, yaitu mampu mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan, dan juga tidak terlepas dari kualitas sumber daya yang ada pada organisasi. Dalam hal ini, kinerja karyawan dapat digunakan sebagai tolak ukur. Rendahnya kinerja dapat berdampak terhadap kurang baiknya pelayanan publik. Hal tersebut dapat dilihat dari perspektif masyarakat dan evaluasi kerja setiap karyawan. Kadangkala masyarakat memandang kinerja karyawan masih rendah dan mulai kritis terhadap ketidakpuasan atas pelayanan yang diberikan.

Organisasi pemerintah merupakan organisasi besar yang melayani dan mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan undang-undang dan hukum yang berlaku. Maka dari itu, organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang handal dan produktif dengan berupaya meningkatkan kinerja para karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh karyawan atau kelompok karyawan dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja yang baik dipengaruhi dua hal yaitu tingkat kemampuan dan motivasi kerja yang baik.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk instansi pemerintah negeri maupun swasta. Organisasi menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan untuk memperoleh informasi

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk instansi pemerintah negeri maupun swasta. Organisasi menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data-data dengan lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien. Tegasnya, informasi digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Prasojo, 2011) Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Komputer merupakan alat bantu yang mutlak dipergunakan pada lingkungan perusahaan/organisasi. Dapat dikatakan bahwa semua perusahaan saat ini dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya pemanfaatan komputer sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Penerapan untuk sistem informasi manajemen pada dasarnya melibatkan dua komponen utama yakni user dan sistem. Melalui kolaborasi dua komponen tersebut manajer akan sangat terbantu dalam mengetahui sejauh apa pengelolaan dan perkembangan organisasi. Sistem informasi manajemen yang tepat untuk membawa sebuah organisasi menjadi lebih baik.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan Bank BRI unit Batudaa telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam mengelola data termasuk dalam setiap kerjanya. Sistem Informasi Manajemen memiliki peran dan manfaat yang signifikan antara fasilitas pengolahan data dengan karyawan sebagai user, dimana keterkaitan antara satu unit dengan unit lainnya akan saling terintegrasi dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, umpan balik data, serta pendistribusian data terhadap internal dan eksternal organisasi. . Yantu, I., Bokingo, A. H., & Muhsana, Z. S. (2022:88) Kinerja karyawan sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja yang optimal tidak lahir begitu saja atau terjadi dengan sendirinya namun ada faktor yang krusial yang memberikan dampak kuat bagi peningkatan kinerja. Proses peningkatan kinerja karyawan dalam satu organisasi dapat dilihat dari fasilitas yang mendukung para karyawan dalam mengolah data-data yang berupa informasi demi tercapainya tujuan organisasi. Dimana sistem informasi akan sangat dibutuhkan sebagai sarana organisasi dalam menyampaikan keputusan yang telah diambil dari data-data yang diproses, oleh sebab informasi berguna untuk semua macam dan bentuk kegiatan dalam organisasi. Sistem informasi yang digunakan pada Bank BRI unit Batudaa untuk mengolah data adalah sistem informasi berbasis komputer dengan bentuk pengolahan data desentralisasi. Semua data diinput dan diolah berdasarkan kebutuhan yang diperoleh dan dilakukan juga penyimpanan agar suatu saat jika data dibutuhkan tinggal membuka data dengan cepat.

Pada umumnya BUMN selalu di hadapkan dengan masalah dalam memberikan pelayanan kepada setiap konsumennya. Salah satu perusahaan yang sangat erat kaitannya dengan pelayanan adalah perbankan. Dengan kemajuan teknologi, penambahan penduduk, serta peningkatan kebutuhan masyarakat membuat Bank BRI unit Batudaa di tuntut agar lebih tanggap kepada kualitas pelayanan yang di berikan kepada nasabah. Sesuai dengan hasil observasi awal, yang dilakukan pada Bank BRI unit Batudaa khususnya pelayanan di bidang tempat penukaran uang berdasarkan kredit utang dan piutang oleh masyarakat masih saja terdapat kendala-kendala pelaksanaan pekerjaan yang dihadapi oleh para karyawan serta tidak

mendukung kinerja seperti tingkat kedisiplinan yang masih kurang, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 absensi karyawan dari bulan September, Oktober, November 2021.

Tabel 1. Absensi Karyawan Bulan September, Oktober, November Tahun 2021

No	Bulan	Absensi Tahun 2021					Total
		Pulang Awal	Terlambat	Absensi	Cuti	Sakit	
1	September	3	3	18	19	3	43
2	Oktober	3	2	23	33	3	64
3	November	4	2	19	48	4	73
Jumlah							180

Sumber Data: Bank BRI unit Batudaa

Berdasarkan tabel 1 absensi karyawan pada bulan September, Oktober, sampai November tahun 2021 ialah karyawan yang pulang lebih awal di bulan September sebanyak 3 kali bulan Oktober 3 kali sedangkan di bulan November sebanyak 4 kali, karyawan yang terlambat di bulan September sebanyak 3 kali di bulan Oktober 2 kali dan di bulan November 2 kali, karyawan yang alpa pada bulan September 18 kali di bulan Oktober 23 kali dan di bulan November 19 kali, adapun karyawan yang cuti di bulan September sebanyak 19 kali di bulan Oktober 33 kali dan di bulan November 48 kali, dan karyawan yang sakit di bulan November 3 kali di bulan Oktober 3 kali sedangkan di bulan November sebanyak 4 kali. Berdasarkan sumber yang diperoleh pada Bank BRI unit Batudaa tentang kinerja karyawan dalam beberapa bulan ini perlu perhatian khusus bagi pimpinan Bank BRI unit Batudaa dikarenakan peringkat kinerja Bank BRI unit Batudaa setiap bulan mengalami naik dan turun. Dapat dilihat pada tabel 2;

Tabel 2. Kinerja Karyawan Bank BRI unit Batudaa Tahun 2021

No	Aspek Penilaian			
A	Sikap Kerja	September	Oktober	November
1	Ketaatan disiplin	65%	63%	62%
2	Tanggung jawab	76%	77%	77%
3	Kerjasama	67%	67%	76%
4	Komunikasi	76%	77%	78%
B	Sikap dan Perilaku	September	Oktober	November
1	Kedisiplinan tugas selama jam kerja efektif	71%	69%	70%
2	Kedisiplinan masuk kerja	72%	64%	76%
3	Kedisiplinan waktu pulang	65%	70%	72%

Sumber Data: Bank BRI unit Batudaa

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada beberapa penilaian yang masih di bawah standar pada kerjasama, dan ketaatan disiplin. Sementara itu pada penilaian sikap dan perilaku masih ada nilai yang dibawah standar seperti kedisiplinan waktu pulang.

Tabel 3. Standart Nilai Kinerja pada Bank BRI unit Batudaa Tahun 2021

No	Nilai dalam satuan persen (%)	Keterangan
1	100-86	Sangat Baik
2	86-71	Baik
3	70-50	Cukup Baik
4	Dibawah 50	Kurang

Sumber Data: Satuan Penilaian Kinerja Bank BRI unit Batudaa

Standar-standar nilai di atas dapat menentukan kinerja karyawan yang ada di perusahaan ini. Karyawan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat memiliki nilai yang baik dan memperoleh kinerja yang sesuai dengan target kinerja yang harus dihasilkan karyawan yang diduga kurangnya membangun system informasi dan lingkungan kerja yang baik. Penulis menggunakan teori (Robbins, 2006) untuk mengukur kinerja karyawan Bank BRI unit Batudaa, dengan menggunakan unsur-unsur yang meliputi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kemandirian, dan efektivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bank BRI unit Batudaa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana penelitian yang didasarkan pada penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Dan Sampel

Populasi Penelitian ini populasinya adalah karyawan Bank BRI unit Batudaa yang berjumlah 32 orang. Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini, yaitu seluruh karyawan tetap yang bekerja di Bank BRI Unit Batudaa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat ke karyawan Bank BRI unit Batudaa

Teknik Analisis Data

Dengan pengujian Instrumen Penelitian seperti pengujian Validitas dan Pengujian Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik seperti (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinieritas, (3) Uji heteroskedastisitas, (4) Uji Regresi Linier. Pengujian Hipotesis seperti (1) Uji Parsial (Uji-T), (2) Uji Simultan (Uji-F), (3) Koefisien Determinasi R².

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Acuan pengambilan keputusan dalam menentukan apakah kuisisioner validitas adalah dengan melihat nilai pearson correlation Jika kofisien validitas > nilai kritis (0,30) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Pada variabel sistem informasi manajemen (X) dan variabel kinerja karyawan (Y) dinyatakan valid dimana hasil pearson correlation menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan kuesioner yang digunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Dalam pnelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpa Cronbach > 0.60 (Gozhali, 2018). Maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Kepercayaan, Kemudahan, dan Keputusan Pembelian

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Jumlah Pernyataan	Keterangan
SIM	0,771	0,6	12	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,761	0,6	15	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian cronbach alpha diatas terlihat bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien cronbach alpha > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variable X dan Y dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu persyaratan yang penting untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Jika tingkat signifikansi probabilitas > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal (Ghozali,2018).

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SIM	KINERJA KARYAWAN
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.09	57.25
	Std. Deviation	7.524	8.824
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.128
	Positive	.105	.128
	Negative	-.131	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.743	.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.640	.674

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0.640 dan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,674 lebih besar dari 0,05 (0,674 > 0,05) seperti yang telah disyaratkan. maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi Normal.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (sistem informasi manajemen) terhadap variabel terikat yakni kinerja karyawan Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5%. Dari analisis data menggunakan SPSS V.22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.608	6.961		1.955	.060					
	SIM	.888	.140	.757	6.340	.000	.757	.757	.757	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima. Diketahui bahwa nilai t hitung $6,340 > t_{tabel}$ 1.967 Berdasarkan tabel di atas, H_a (sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan) di terima dan H_o di tolak

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi berupaya untuk mengukur kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) pada suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Dari analisis data menggunakan SPSS V.22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.757 ^a	.573	.558	5.864	.573	40.196	1	30	.000

a. Predictors: (Constant), SIM

b. Dependent Variable: KINERJA

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil r^2 sebesar 0,573. Nilai ini ketika dimasukkan kedalam formulasi maka $0 < 0,573 < 1$. Hal itu berarti nilai r square bergerak mendekati angka 1 yang mengindikasikan pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI unit Batudaa adalah 0,573 atau sebesar 57,3%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas terlihat bahwa Penelitian berpengaruh positif pada Bank BRI unit Batudaa, karena dengan adanya penerapan indikator sistem informasi manajemen pada Bank BRI unit Batudaa tersebut maka akan semakin meningkat kinerja karyawan. Besaran kontribusi pengaruh yang diberikan oleh sistem informasi manajemen dalam mempengaruhi kinerja karyawan pun cukup besar. Pengaruh yang besar ini dibuktikan dengan indikator-indikator yang memiliki respon sangat baik dari karyawan. peneliti menemukan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh pada kinerja karyawan pada Bank BRI unit Batudaa. Ini dibuktikan dengan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , di mana t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar yaitu 6,340 dibandingkan t_{tabel} yang hanya 1,697. Besaran kontribusi yang diberikan oleh sistem informasi manajemen dalam mempengaruhi kinerja karyawan adalah 57,3% yang mengindikasikan bahwa dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Bank BRI unit Batudaa, sebagian besar ditentukan oleh bagaimana penerapan sistem informasi manajemen.

Bagi sebuah organisasi dalam mewujudkan visi dan misi yang terpenting adalah kinerja SDM di dalamnya. Tak terkecuali dalam perusahaan BUMN sebagai organisasi sangat mengharapkan kinerja karyawan maksimal dari seluruh elemen, sebab berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Pada Bank BRI unit Batudaa pun sebagai salah satu organisasi perusahaan BUMN yang berada di Provinsi Gorontalo yang memiliki sumber daya manusia yakni karyawan untuk mencapai tujuan, sangat menekankan peningkatan kinerja karyawan. Para praktisi SDM maupun akademisi dalam berbagai literature menyepakati bahwa kinerja adalah merupakan asset terpenting didalam sebuah organisasi (Lynn dalam Jackson, 2010, dikutip oleh Octavia dan Susilo, 2018). Untuk melengkapi strategi organisasi, keberadaan karyawan menjadi sebuah variabel komplementer. Maka dari itu, untuk mempermudah pekerjaan karyawannya wajib bagi pihak Bank BRI untuk menerapkan sistem informasi manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2017), Hani Fitria Rahmani (2019), Desi Sariyani (2014), Tera saputra (2017), Ibrahim bali pamungkas (2017), Heriasman(2017), Prof, Dr. Abdul Ghafoor Awan, dan Fahad UI Haq Khan, Institute of Southern Punjab Multan dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Semua 200 responden menunjukkan tanggapan mereka untuk menjawab pertanyaan yang diperlukan dari semua organisasi. Analisis menunjukkan bahwa

variabel bebas sebagai system informasi manajemen dan kinerja sebagai variabel terikat menunjukkan hasil yang positif.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh dan di dalam organisasi memerlukan informasi. Demikian pula sebaliknya, semua kegiatan menghasilkan informasi, baik yang berguna bagi organisasi yang melaksanakan kegiatan tersebut maupun bagi organisasi lain diluar organisasi yang bersangkutan, oleh sebab itu informasi berguna untuk semua macam dan bentuk kegiatan dalam organisasi. Apabila sistem informasi manajemen dirancang dan dilaksanakan dengan baik, maka akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen perusahaan, yaitu mempermudah manajemen dan membantu serta menunjang proses pengambilan keputusan manajemen. Karena sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi manajemen perusahaan dimana sistem informasi manajemen tersebut dilaksanakan Manajemen menggunakan informasi untuk dua tujuan yaitu perencanaan dan pengawasan. Perencanaan terjadi sebelum pelaksanaan aktivitas organisasi. Tujuan yang ditentukan oleh proses perencanaan harus dicapai dengan aktivitas itu. Meskipun perencanaan meliputi semua tingkat organisasi, tetapi kebanyakan terjadi pada tingkat keputusan strategis dan taktis. Perencanaan banyak bergantung pada peramalan dan informasi dari luar. Pengendalian merupakan hal membandingkan hasil aktual dengan rencana yang ditentukan pada proses perencanaan. Demikian pentingnya peranan sistem informasi manajemen dalam usaha pencapaian tujuan, sehingga jelaslah bahwa penggunaan dari sistem informasi manajemennya harus dikaitkan dengan usaha-usaha modernisasi, sedang proses modernisasi hanya dapat terjadi bila ditarik manfaatnya dari kemajuan yang telah dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat melaksanakan dan mengendalikan kegiatan operasional pada ruang lingkup kerja di Bank BRI unit Batudaa, sistem informasi manajemen sangat diperlukan bagi setiap bagian-bagian yang ada di Bank BRI unit Batudaa sebagai contoh dalam hal penyusunan dan pencetakan laporan-laporan kegiatan ataupun transaksi-transaksi yang dilakukan dengan menerapkan SIM berbasis komputer dengan tujuan untuk menciptakan adanya penghematan baik waktu maupun tenaga para karyawan. Hal ini tentu akan berbeda dengan kegiatan penyusunan laporan yang masih dikerjakan dengan sistem manual, dimana proses penyelesaiannya akan membutuhkan waktu yang lebih lama serta tenaga yang lebih besar. Selain itu, data-data yang telah diolah pun masih memungkinkan untuk tercecer atau hilang dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut maka Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer sudah seharusnya diterapkan dalam segala macam bentuk pelaksanaan operasional di instansi-instansi pemerintahan. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer pada dasarnya sangat memudahkan para karyawannya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas ataupun pekerjaannya tanpa harus membutuhkan waktu yang lama, biaya serta tenaga yang besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada penelitian ini di peroleh sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan pada Bank BRI unit Batudaa Hal ini di buktikan dengan hasil uji t di ketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat di simpulkan Bahwa sistem informasi manajemen sangat penting untuk di jadikan sebagai peningkatan kinerja pada Bank BRI unit Batudaa hal itu terlihat dari aspek kualitas pekerjaan karyawan Bank BRI unit Batudaa sudah sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran, sementara pada aspek kualitas menjadikan barometer penguatan kualitas kerja secara kelembagaan, di samping itu ketepatan waktu menjadi pilot projek kesuksesan karyawan dalam meningkatkan dedikasi kinerja individu karyawan, pada aspek keefektifan kerja dan kemandirian kerja secara individu maupun kolektif kolegian sudah tepat dalam meningkatkan kinerja Bank BRI unit Batudaa.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis B Gordon, 1993. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I, Jakarta, Pustaka Binaman Presindo.
- Dukalang, Azis, Abdul Rahman Pakaya, and Muchtar Ahmad. "Pengaruh Lingkungan Fisik Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo." *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 9, no. 2 (2021).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Liyas, J. N., & Widyanti, F. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Primanusa Globalindo Pekanbaru. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 166-180.
- Machmud, Rizan. "Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai lembaga pemyarakatan narkotika (lapastika) bollangi kabupaten gowa." *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar* 9, no. 3 (2013): 409-421.
- Prasojo, Lantip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siswanto, 2015. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, edisi.2, Bumi Aksara.
- Siswanto, A., & Setiawan, R. I. (2016). Efektivitas kerja pegawai dalam peningkatan pelayanan administrasi kependudukan se-Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharno, H. R., Gunantara, N., & Sudarma, M. (2020). Analisis penerapan metode scrum pada sistem informasi manajemen proyek dalam industri & organisasi digital. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 19(2), 203.
- Suhartatik, A., & Nagel, P. J. F. (2015). Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pada Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Surabaya. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/3298/>
- Sutabri, Tata. 2012 *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media Jogjakarta.
- Turoff, M., M. Chumer, B. Van de Walle, and X. Yao, 2004 "The Design of a Dynamic Emergency Response Management Information System (DERMIS)", *The Journal of Information Technology Theory and Application (JITTA)*